

ABSTRAK

Roky Maranata Siagian, NIM 4193220032 (2019). Uji Aktivitas Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida L.*) Terhadap Gambaran Histopatologi Hati Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Parasetamol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun sirih cina (*Peperomia pellucida L.*) terhadap indeks organ hati dan histopatologi hati tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan acak lengkap (RAL) yang dibagi dalam 5 kelompok dengan masing-masing 5 ulangan dengan total 25 tikus putih jantan. Kelima kelompok terdiri dari Kelompok I Kontrol Negatif (K-) hanya diberikan CMC 0,5%, Kelompok II Kontrol Positif (K+) diberikan CMC 0,5% dan Parasetamol, Kelompok III, IV, dan V diberikan ekstrak daun sirih cina, berturut-turut 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB selama 14 hari, dan hari terakhir setelah 2 jam pemberian ekstrak daun sirih cina diinduksi dengan parasetamol 2,5 gr/kgBB dosis tunggal kecuali Kelompok I. Setelah 24 jam dilakukan pembedahan dan pengambilan organ hati untuk dilakukan pengamatan terhadap indeks organ hati dan histopatologi hati (berdasarkan kriteria *manja roenik*). Data dianalisis menggunakan uji one away ANOVA dan dilakukan uji lanjut DMRT untuk melihat perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EEDSC tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan indeks organ hati dan berpengaruh signifikan terhadap histopatologi hati.

Kata kunci: *Peperomia pellucida L.*, Hepatoprotektif, Parasetamol, Indeks Organ Hati, Histopatologi Hati.



ABSTRACT

Roky Maranata Siagian, NIM 4193220032 (2019). Hepatoprotective Activity Testing of Ethanol Extract of Chinese Betel Leaf (*Peperomia pellucida L.*) Against Hepatopathological Images in White Rats (*Rattus norvegicus*) Induced by Paracetamol.

The study aims to determine the hepatoprotection activity of ethanol extract from Chinese betel leaves (*Peperomia pellucida L.*) against the liver organ index and the histopathology of liver of male white rats (Shrimp rat) induced by paracetamol. The study was an experimental study with a complete random design (RAL) divided into 5 groups with 5 repetitions each with a total of 25 male white mice. Five groups consisting of Negative Control Group I (K-) were given only CMC 0.5%, Positive Control Group II (K+) was given CMC 0.5% and Paracetamol, Groups III, IV, and V were given Chinese coriander leaf extract, in succession 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, and 600 mg/KgBB for 14 days, and the last day after 2 hours of administration of Coriander Leaf Extract was induced with paracetamol 2.5 g/kgBT single dose except Group I. After 24 hours, surgery and liver organ sampling are carried out to monitor the index of liver organs and the histopathology of the liver. (berdasarkan kriteria manja roenik). The data was analyzed using the one away ANOVA test and further DMRT tests were conducted to see differences between treatments. The results of the study showed that EEDSC had no significant influence in lowering the index of liver organs and had a significant effect on liver histopathology.

Key Word: *Peperomia pellucida L.*, Hepatoprotective, Paracetamol, Liver Organ Index, Histopathology Liver.

